

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan memiliki wilayah yang luas serta kaya akan sumber daya alam. Atas dasar ini, Indonesia mulai mengenal dan mengembangkan proyek agribisnis. Perjalanan perkembangan agribisnis di Indonesia sejalan dengan sejarah pembangunan pertanian secara umum yang mengalami periode jatuh bangun. Hal ini sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara mikro ekonomi maupun makro ekonomi. Agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, penyediaan bahan baku, pascapanen, proses pengolahan, hingga pemasaran. Pada dasarnya sektor agribisnis dibagi menjadi tiga sektor, yaitu sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor perikanan.

Sektor peternakan disebutkan oleh Kementerian Pertanian memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor peternakan merupakan salah satu sektor penggerak bagi pembangunan negeri. Hal ini terlihat dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik tentang produksi hewan ternak, salah satu dari hewan ternak tersebut adalah sapi perah. Sapi perah adalah hewan ternak penghasil susu yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu sumber protein hewani, susu semakin dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kecerdasan masyarakat Indonesia (Herlambang 2014). Pada Tabel 1 ditampilkan jumlah produksi susu sapi perah di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 sampai 2020.

Tabel 1 Jumlah produksi susu sapi perah Provinsi Jawa Barat 2018-2020

No	Tahun	Produksi susu sapi (ton)
1	2018	319.004
2	2019	351.885
3	2020	293.490

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2021)

Berdasarkan Tabel 1 tentang produksi susu sapi pada tahun 2020 mengalami penurunan produksi, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, namun menjadi tantangan bagi kita semua untuk kembali meningkatkan produksi susu sapi di tahun-tahun mendatang. Pada Tabel 2 dibawah ini merupakan data produksi susu sapi perah di Kabupaten Bogor tahun 2018 sampai 2020.

Tabel 2 Produksi susu sapi perah Kabupaten Bogor 2018-2020

No	Tahun	Produksi susu sapi (ton)
1	2018	24.709
2	2019	19.326
3	2020	20.028

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2021)

Berdasarkan Tabel 2 meskipun mengalami penurunan produksi susu sapi namun perlahan meningkat kembali pada tahun 2020, hal ini menunjukkan masih banyak peternak di daerah Bogor yang sadar akan pentingnya memproduksi susu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sapi perah untuk menjaga tatanan ekonomi bangsa. Pada Tabel 3 dibawah menunjukkan data produksi susu pada Peternakan Al Baqoroh selama menjalani Praktik Kerja Lapangan pada bulan Februari sampai April 2021.

Tabel 3 Produksi susu sapi perah Peternakan Al Baqoroh periode awal tahun

No	Bulan	Produksi susu sapi (liter)
1	Februari	18.997,5
2	Maret	19.067,5
3	April	19.111,5

Sumber: Peternakan Al Baqoroh (2021)

Berdasarkan Tabel 3 tentang produksi susu di Peternakan Al Baqoroh mengalami peningkatan sehingga adanya peluang untuk mendirikan unit bisnis baru, berdasarkan wawancara dengan pemilik sebanyak 80% dari total produksi dijual ke Koperasi Susu setempat, lalu masih memiliki sisa sebanyak 20% yaitu sebesar 123 liter per hari dan adanya permintaan yang tinggi terhadap produk sehingga dapat dimanfaatkan menjadi produk turunan salah satunya adalah yang akan dibahas pada laporan Tugas Akhir mengenai pengembangan bisnis pengolahan sabun susu. Pengembangan bisnis ini diambil karena adanya peluang dari sisa hasil produksi yang masih dapat diolah menjadi sebuah produk turunan yang memiliki nilai tambah, pengolahan sabun susu dipilih karena peternak lain disekitar kawasan belum ada yang membuat pengolahan sabun susu sapi, selain itu pengolahan sabun susu tidak memerlukan terlalu banyak susu murni sehingga tidak menghabiskan bahan baku susu murni.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan dan merumuskan ide pengembangan bisnis pada Peternakan Al Baqoroh.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara non finansial dan finansial pada Peternakan Al Baqoroh.